

## Implementasi Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak

Khoerunnisa<sup>1</sup> Putri Kenza Efrilia<sup>2</sup> Hernia Safitri<sup>3</sup> Enur Hidayah<sup>4</sup> Annisa Cikal Destiani<sup>5</sup>  
SD Negeri 1 Parakansalak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1</sup>  
Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>2,3,4,5</sup>  
Email: [khoerunnisa\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:khoerunnisa_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup> [putri.kenza\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:putri.kenza_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>  
[hernia.safitri\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:hernia.safitri_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>3</sup> [enur.hidayah\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:enur.hidayah_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>4</sup>  
[annisa.cikal\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:annisa.cikal_sd22@nusaputra.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak, dengan metode kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa guru menggunakan strategi pengajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, hasilnya menunjukkan perencanaan yang dilakukan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pembelajaran, Bahasa Indonesia

### Abstract

*This study explores the implementation of Indonesian lesson planning in Class II of SD Negeri 1 Parakansalak. Using qualitative methods involving observation, interviews and document analysis, it was found that teachers use teaching strategies that are structured and in line with students' needs. Although faced with challenges such as limited time and resources, the results showed the planning carried out was able to improve students' motivation and learning achievement.*

**Keywords:** Learning Planning, Indonesian Language



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan individu dan masyarakat. Kunci dari proses pendidikan yang efektif terletak pada perencanaan pembelajaran yang baik dan sistematis. Docimo (2008: 2) mencatat bahwa perencanaan pembelajaran yang efektif akan memenuhi kebutuhan peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perencanaan di dalam pembelajaran mencakup perumusan tujuan instruksional, pemilihan metode pengajaran, penentuan sumber dan media belajar, serta pengevaluasian, namun, meskipun pentingnya diketahui, masih banyak institusi pendidikan yang menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran secara efektif. Konsep dan strategi yang baik seringkali tidak memberikan hasil yang diharapkan ketika diterapkan dalam praktik. Sebagaimana yang ditekankan oleh Reigeluth (2011: 4), keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada sejauh mana rencana pembelajaran diimplementasikan dan dipantau dengan benar.

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pendidikan, terutama di tingkat dasar dan pendidikan dasar adalah fondasi dari seluruh jenjang pendidikan, di mana siswa mulai membentuk keterampilan dasar, pengetahuan, dan sikap yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar mereka di masa depan, dalam konteks ini, perencanaan pembelajaran yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas dan bermakna dan guru di sekolah dasar di SD Negeri 1

Parakansalak, bertanggung jawab untuk menyusun rencana pembelajaran yang tidak hanya mencakup penyampaian materi pelajaran, tetapi juga strategi pengajaran yang dapat memotivasi siswa, meningkatkan partisipasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif dan dalam praktiknya, guru sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam merencanakan pembelajaran serta keterbatasan waktu, sumber daya, dan beban administratif yang berat dapat menghambat guru dalam merancang rencana pembelajaran yang optimal serta dinamika kelas yang beragam dengan berbagai kebutuhan siswa menuntut guru untuk lebih fleksibel dan kreatif dalam perencanaan mereka dan mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak diimplementasikan dan bagaimana guru mengatasi tantangan yang dihadapi

Perencanaan pembelajaran merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar dan hal tersebut menjadi penting karena perencanaan pembelajaran yang efektif dan holistik dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dengan lebih baik, menumbuhkan pemikiran kritis, dan meningkatkan keterampilan mereka secara umum. Namun, dalam praktiknya banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan dalam penerapan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan strategis, Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca siswa adalah penggunaan media yang berbeda-beda dan guru cenderung hanya menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran dan jarang menggunakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa serta dalam pemanfaatan lingkungan belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan kemauan belajar membaca siswa (Arsyad, 2019). Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa dan perencanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan arah dan struktur bagi guru dalam merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan minat dalam melakukan penelitian tentang implementasi perencanaan pembelajaran di sekolah dasar karena pengaruhnya yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang berhasil.

Beberapa ahli pendidikan mengemukakan pendapat mereka tentang pentingnya implementasi perencanaan pembelajaran di sekolah dasar, menurut Sutirna et al. (2022), "Perencanaan pembelajaran yang baik membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa." Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Sudaryanto (2020) yang menyatakan bahwa "Penerapan perencanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik siswa." Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran di sekolah dasar, beberapa faktor yang relevan harus diperhatikan seperti kurikulum yang berlaku, kebutuhan siswa, dan metode pembelajaran yang tepat. Sebagai contoh, Edi and Harahap (2021) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa "Pemilihan sumber belajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang interaktif merupakan langkah penting dalam memfasilitasi perencanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia diimplementasikan di Kelas II, penelitian ini berusaha mengidentifikasi berbagai metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitas perencanaan tersebut dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap tantangan-tantangan yang dihadapi guru dalam proses perencanaan pembelajaran dan strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi kendala

tersebut dan pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang bermanfaat bagi guru dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di masa yang akan datang. Secara praktis, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan. Guru dapat menerapkan temuan penelitian ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan pembelajaran mereka, sehingga lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, pihak sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program pengembangan profesional bagi guru, yang fokus pada peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan peristiwa-peristiwa dan segala sesuatu yang terjadi selama penelitian, terutama peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan maksud dan tujuan penelitian, menurut Sugiyono (2016:9), metode interpretasi kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme yang digunakan untuk mempelajari hakikat fenomena alam, dimana peneliti merupakan alat utama dalam pengumpulan data melalui triangulasi (koneksi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan interpretasi daripada generalisasi. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan metode sampling, dimana informan dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan seluruh partisipan penelitian ini berdomisili di Jdi jalan Parakansalak No.01 Ds./Kec. Parakansalak Kab. Sukabumi. Sukabumi, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, observasi dan tertulis. Wawancara dilakukan dengan lima guru yang mengajar di kelas II, masing-masing berdurasi sekitar satu jam. Pertanyaan wawancara mencakup proses perencanaan pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap sepuluh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memahami struktur dan isi perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

1. Teknik wawancara. Teknik wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui saluran media tertentu antara narasumber dengan narasumber sebagai sumber informasi (Sanjaya, 2013) dan dalam metode wawancara ini, peneliti mewawancarai guru-guru di SDN1 Parakansalak untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru-guru di SD Negeri 1 Parakansalak serta dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur yang mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara terstruktur.
2. Teknik observasi. Dalam teknik observasi, peneliti menggunakan SD Negeri 1 Parakansalak II untuk mengamati implementasi kurikulum pada kelas bahasa Indonesia yang diajar oleh guru dan mencari informasi yang mendalam. Mereka melakukan pembelajaran langsung di dalam kelas.
3. Teknik dokumentasi. Teknik teknis yang digunakan peneliti adalah peneliti banyak membuat catatan mengenai kegiatan lapangan untuk membantu mengumpulkan informasi yang tidak tercermin dalam hasil survei atau pertanyaan, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks sebagai data sekunder untuk mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran. Observasi dilakukan selama beberapa minggu untuk memahami dinamika kelas dan metode pengajaran yang digunakan. Wawancara

---

dengan guru memberikan wawasan mendalam tentang proses perencanaan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, dokumen-dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis untuk melihat bagaimana perencanaan diterapkan dalam praktik sehari-hari.



Gambar 1. Pelaksanaan Implementasi

Setelah melakukan implementasi terhadap siswa kelas II di SDN 1 Parakansalak, dengan hasil yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Observasi Kelas

No	Metode Pengajaran	Frekuensi Penggunaan	Respons Siswa
1	Diskusi Kelompok	5 kali/minggu	Sangat antusias dan aktif
2	Permainan Edukatif	3 kali/minggu	Menyenangkan dan interaktif
3	Presentasi Siswa	2 kali/minggu	Meningkatkan kepercayaan diri

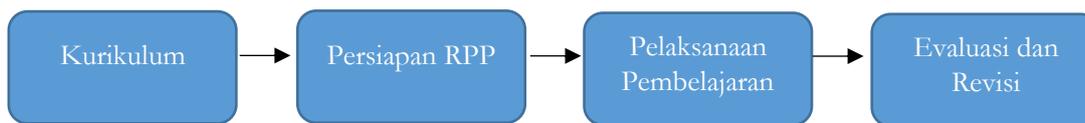


Gambar 2. Wawancara Dengan Guru

Setelah melakukan wawancara dengan guru inilah hasil dengan wawancaranya, ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Tanggapan Guru
1	Bagaimana proses perencanaan?	Mengikuti kurikulum, menyesuaikan dengan siswa
2	Tantangan utama?	Keterbatasan waktu, sumber daya kurang
3	Strategi untuk mengatasi tantangan?	Kreativitas dalam mengajar, penggunaan media sederhana



Gambar 3. Diagram Alur Perencanaan Pembelajaran

Dari observasi, terlihat bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk diskusi kelompok, permainan edukatif, dan presentasi siswa. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka berusaha menyesuaikan materi dengan minat dan kebutuhan siswa, meskipun terkadang terbatas oleh waktu dan sumber daya. Analisis dokumen menunjukkan bahwa RPP disusun dengan rinci, mencakup tujuan pembelajaran, materi, dan langkah-langkah kegiatan yang jelas. Namun, ditemukan juga bahwa beberapa rencana perlu diperbaiki agar lebih fleksibel dan responsif terhadap situasi kelas yang dinamis, data yang dikumpulkan ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana perencanaan pembelajaran diterapkan di kelas II SD Negeri 1 Parakansalak, serta tantangan dan peluang yang ada dalam proses tersebut.

### Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan penelaahan mendalam terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumen perencanaan pembelajaran yang dikumpulkan. Berikut adalah beberapa temuan kunci dari analisis tersebut. Guru di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa. Dari hasil observasi, diskusi kelompok dan permainan edukatif paling sering digunakan karena metode ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat, presentasi siswa juga digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka sering menghadapi kendala waktu dan sumber daya dan Guru perlu mengalokasikan waktu yang cukup untuk merencanakan pelajaran yang kreatif dan efektif, namun seringkali terbatas oleh beban administratif dan kurangnya dukungan material. Meskipun demikian, mereka berusaha mengatasi tantangan ini dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dan mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif.

Dokumen RPP yang dianalisis menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan yang sangat rinci dan sistematis dan dari setiap RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pengajaran yang akan digunakan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, analisis juga menunjukkan bahwa beberapa rencana memerlukan fleksibilitas lebih untuk menyesuaikan dengan kondisi kelas yang dinamis dan kebutuhan siswa yang beragam. Hasil dari berbagai metode pengajaran yang diterapkan menunjukkan dampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Siswa tampak lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka selama kegiatan belajar mengajar serta prestasi belajar juga menunjukkan peningkatan, terutama dalam hal kemampuan berbahasa dan pemahaman materi.

Guru memainkan peran sentral dalam menyusun dan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka melalui berbagai aktivitas dan interaksi yang bermakna. Kreativitas dan fleksibilitas guru sangat berpengaruh dalam menghadapi berbagai tantangan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Analisis mendalam ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan, guru di SD Negeri 1 Parakansalak mampu menerapkan perencanaan pembelajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap perkembangan belajar siswa. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi peningkatan praktik perencanaan pembelajaran di sekolah dasar lainnya.

Temuan penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang implementasi perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak. Ketika dianalisis dalam konteks teori dan penelitian terdahulu, beberapa poin penting dapat diangkat: Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan aktivitas belajar yang aktif untuk membangun pemahaman siswa. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Guru menghadapi berbagai tantangan dalam perencanaan pembelajaran, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya. Ini sesuai dengan literatur yang menunjukkan bahwa beban administratif dan kurangnya dukungan material sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, guru di SD Negeri 1 Parakansalak mampu beradaptasi dan mengembangkan strategi kreatif untuk mengatasi kendala ini, yang menunjukkan fleksibilitas dan dedikasi mereka.

Analisis dokumen RPP menunjukkan bahwa guru menyusun perencanaan yang sangat rinci dan sistematis, mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi. Ini mencerminkan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang efektif, seperti yang diuraikan dalam teori pendidikan. Namun, temuan juga menunjukkan perlunya fleksibilitas dalam RPP untuk menyesuaikan dengan dinamika kelas yang berubah, yang sejalan dengan pandangan bahwa perencanaan harus bersifat adaptif dan responsif. Temuan bahwa metode pengajaran yang variatif dan interaktif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa mendukung teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Guru di SD Negeri 1 Parakansalak berperan tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan kemampuan siswa melalui aktivitas yang bermakna. Ini sejalan dengan pandangan konstruktivis dan penelitian terdahulu yang menekankan peran guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar, yang membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dan efektivitas metode pengajaran variatif. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (2009) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Metode seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif yang digunakan oleh guru di SD Negeri 1 Parakansalak sejalan dengan temuan tersebut. Siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar yang interaktif dan kooperatif menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan antusiasme, yang juga tercermin dalam penelitian ini. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya. Misalnya, keterbatasan waktu dan sumber daya yang dihadapi oleh guru menjadi hambatan signifikan dalam perencanaan pembelajaran yang optimal. Smith (2018) menggarisbawahi bahwa dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan pemerintah sangat penting untuk membantu guru mengatasi hambatan ini. Temuan ini mendukung argumen Smith dan menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki keterampilan dan kreativitas yang tinggi, mereka tetap memerlukan dukungan eksternal untuk mencapai hasil yang optimal, serta penelitian oleh Slavin (2014) menemukan bahwa fleksibilitas dalam perencanaan pembelajaran sangat penting untuk menyesuaikan dengan dinamika kelas yang beragam. Analisis dokumen RPP dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun rencana pembelajaran disusun dengan

rinci, ada kebutuhan untuk lebih fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan situasi kelas yang dinamis dan kebutuhan siswa yang beragam. Ini sejalan dengan temuan Slavin dan menekankan pentingnya adaptasi dalam perencanaan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 1 Parakansalak telah dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan penuh perhatian dan guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dan dengan metode seperti diskusi kelompok dan permainan berbasis belajar terbukti sangat efektif, menjadi siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, ini menunjukkan bahwa variasi dalam metode pengajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan dalam proses perencanaan pembelajaran. Keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi kendala utama yang sering kali menghambat guru dalam merencanakan pembelajaran secara optimal meski begitu, guru di SD Negeri 1 Parakansalak menunjukkan dedikasi tinggi dan kreativitas dalam mengatasi hambatan ini. Mereka memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebaik mungkin dan terus mencari cara inovatif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan efektif. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan sangat rinci dan sistematis jadi setiap RPP mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode pengajaran yang akan digunakan, dan langkah-langkah kegiatan yang terstruktur. Meskipun demikian, ada kebutuhan untuk lebih fleksibel dalam implementasi rencana tersebut agar dapat menyesuaikan dengan situasi kelas yang dinamis dan beragam kebutuhan siswa serta melakukan dengan fleksibilitas ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat terlibat dan mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran. Dampak dari perencanaan pembelajaran yang baik terlihat pada meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan lebih baik dalam mengikuti kegiatan belajar, Prestasi belajar juga meningkat, terutama dalam hal pemahaman materi dan kemampuan berbahasa. Ini mendukung teori bahwa lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dapat membawa dampak positif yang nyata dalam proses pendidikan serta penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran yang efektif dan adaptif dan guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka melalui berbagai aktivitas dan interaksi yang bermakna. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan para pembaca dan pendidikan lainnya untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dengan dukungan yang tepat, seperti pengembangan profesional dan penyediaan sumber daya yang memadai, guru dapat lebih mudah mengatasi tantangan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Edi, S., & Harahap, A. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Era Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 189-204.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Slavin, R. E. (2014). Cooperative Learning and Academic Achievement: Why Does Groupwork Work? *Anales de Psicología*, 30(3), 785-791.

- Smith, M. (2018). Overcoming Barriers to Effective Teaching: Insights and Strategies for Educational Change. *Journal of Education Policy*, 33(3), 217-233.
- Sudaryanto. (2020). Analisis Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(2), 125-136.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna, I., et al. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 10-25.
- Suwandayani, I. Beti. (2018). Analisis perencanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 1 Malang. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2(1), 82-84.